



LAMPIRAN SUPLEMEN KONSELING INDIVIDU

TAHUN AJARAN 2020/2021

YUYUN WAHYU ASTUTI, S. Pd

G

SMAN 1 BANDONGAN

Jl. Jangkungan Bandongan, kec. Bandongan, Kab. Magelang

LAMPIRAN SUPLEMEN KONSELING INDIVIDU

Layanan konseling individual ini menggunakan pendekatan SFBC (Solution Focus Brief Coounseling). Alasan menggunakan pendekatan SFBC karena SFBC merupakan salah satu pendekatan konseling Posmodern dengan mengedepankan keberdayaan konseli untuk mencari jalan keluar atau solusi sehingga konseli akan memilih sendiri tujuan yang hendak ia capai. Konseli lebih dipandang sebagai partner dan ahli atas hidupnya daripada melihat konseli sebagai orang yang “terpuruk” dan konselor sebagai ahli yang akan memecahkan masalah konseli. Pendekatan konseling singkat berfokus solusi melihat bahwa selalu ada pengecualian (exception) atau kondisi dimana masalah pada individu tidak selalu datang dan terdapat peluang positif untuk menterjemahkan solusi atas masalah yang dihadapi tersebut.

Konsep Dasar

a. Hakikat Manusia

Hakikat manusia Konseling Singkat Berfokus Solusi (SFBC) didasarkan pada pandangan yang positif dan optimistik tentang hakikat manusia (Corey, 2016; Gladding, 2009). Manusia adalah makhluk yang sehat dan kompeten. SFBC merupakan model konseling yang nonpatologis yang menekankan pentingnya kompetensi manusia daripada kekurangmampuan, dan kekuatan daripada kelemahannya.

Manusia mampu membangun solusi yang dapat meningkatkan kehidupannya. Manusia memiliki kemampuan menyelesaikan tantangan dalam hidupnya. Bagaimanapun pengaruh lingkungan terhadap manusia, konselor meyakini bahwa saat dalam layanan konseling, konseli mampu mengonstruksi (membangun) solusi terhadap masalah yang dihadapinya. Karena itu, konseli juga mampu mengonstruksi solusi terhadap masalah-masalah yang dihadapinya.

b. Struktur Kepribadian

Dalam pelaksanaan bantuan terhadap konseli, SFBC tidak menggunakan teori kepribadian dan psikopatologi yang berkembang saat ini. Konselor SFBC berkeyakinan bahwa kita tidak bisa memahami secara pasti tentang penyebab masalah individu. Oleh karena itu, konselor perlu tahu apa yang membuat orang memasuki masa depan yang lebih baik dan lebih sehat,

yaitu tujuan yang lebih baik dan lebih sehat. Individu tidak bisa mengubah masa lalu tetapi ia dapat mengubah tujuannya. Sebagai ganti teori kepribadian dan psikopatologi, masalah dan masa lalu, SFBC berfokus pada saat sekarang yang dipandu oleh tujuan positif yang spesifik yang dibangun berdasarkan bahasa konseli yang berada di bawah kendalinya.

c. Asumsi perilaku

Secara teoritik SFBC memandang masalah konseli bisa dilihat bahwa individu menjadi bermasalah karena ketidakmampuannya untuk mencari dan mengefektifkan dalam melakukan pemecahan yang telah dilakukannya

Langkah treatment

1. Rapport

Pada tahap ini konselor melakukan aktivitas sebagai berikut:

- (a) penciptaan kondisi fasilitatif dan kolaboratif,
- (b) pembicaraan topik netral, dan
- (c) penjelasan proses konseling

2. Identifikasi masalah

Konseli diberikan kesempatan untuk memaparkan masalah-masalah mereka yang dimungkinkan adanya solusi. Konselor mendengarkan dengan penuh perhatian dan cermat jawaban-jawaban konseli terhadap pertanyaan dari terapis, "Bagaimana saya dapat membantu Anda?"

(3)Prognosis

untuk memperkirakan apakah masalah yang dialami peserta didik masih mungkin untuk diatasi serta menentukan berbagai alternatif pemecahannya. Konselor berkolaborasi dengan konseli dalam membangun tujuan-tujuan yang dibentuk secara spesifik dengan baik secepat mungkin. Pertanyaannya adalah, "apa yang akan menjadi berbeda dalam hidupmu ketika masalah-masalahmu terselesaikan?"

4. Treatment

Upaya untuk melaksanakan perbaikan atau penyembuhan atas masalah yang dihadapi klien, berdasarkan Konselor menanyakan konseli tentang saat di mana masalah sudah tidak ada atau saat masalah terasa agak ringan. Konseli dibantu untuk mengeksplor pengecualian ini, dengan penekanan yang khusus pada apa yang mereka lakukan untuk membuat keadaan/ peristiwa-peristiwa tersebut terjadi. Di akhir setiap percakapan membangun-solusi (solution-building), konselor memberikan konseli umpan balik simpulan, memberikan dorongan-dorongan, dan menyarankan apa yang konseli dapat amati atau lakukan sebelum sesi berikutnya yang lebih jauh untuk menyelesaikan masalah mereka

5. Evaluasi dan Follow Up

Mengevaluasi terhadap layanan yang sudah dilaksanakan pada konseli dan apa yang sudah dicapai konseli atau Andien yaitu konseli menyadari ada hal yang dapat disyukuri, menerima kenyataan dan lebih berusaha meningkatkan prestasinya lagi. Usaha yang sudah tercapai tentu tidak dibiarkan saja yaitu dengan perlu ditindak lanjuti dengan

Referensi :

Nugraheni, Edwindha Prafitra. 2019. Pendalaman Materi Bimbingan dan Konseling Modul 5 Laynan Responsif Kegiatan Belajar 3 Pendekatan Konseling Posmodern dan Kebudayaan. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

<https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/05/31/prosedur-umum-pelayanan-bimbingan-dan-konseling/> (diakses 22 September 2020)

EVALUASI PROSES KONSELING INDIVIDU

Identitas :
Nama Konseli :
Nama Konselor :

Petunjuk:

1. Bacalah secara teliti
2. Berilah tanda centang (√) pada kolom jawaban yang tersedia.

No	Aspek yang dinilai	Sangat Memuaskan	Memuaskan	Kurang Memuaskan
1.	Penerimaan guru bimbingan dan konseling atau konselor terhadap kehadiran Anda			
2.	Kemudahan guru bimbingan dan konseling atau konselor untuk diajak curhat			
3.	Kepercayaan Anda terhadap guru bimbingan dan konseling atau konselor dalam layanan konseling			
4.	Pelayanan pemecahan masalah tercapai melalui konseling individual			

Magelang, 26 September 2020
Siswa

.....

EVALUASI HASIL PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING INDIVIDU

Hari, Tanggal Layanan :

Pemberi Layanan :

Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat.

1. Topik apakah yang telah dibahas melalui layanan tersebut?

.....
.....
.....

2. Hal-hal atau pemahaman baru apakah yang Anda peroleh dari layanan tersebut?

.....
.....
.....

3. Bagaimanakah perasaan Anda setelah mengikuti layanan tersebut?

.....
.....
.....

4. Hal-hal apakah yang akan Anda lakukan setelah mengikuti layanan tersebut?

.....
.....
.....

5. Apakah layanan yang Anda ikuti berkaitan langsung dengan masalah yang sedang Anda alami?
a. Apabila ya, keuntungan apa yang Anda peroleh?

.....
.....

b. Apabila tidak, apa yang ingin Anda dapatkan dari proses konseling ini sesungguhnya?

.....
.....

6. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingin anda sampaikan kepada pemberi layanan?

.....
.....

Magelang, September 2020
Siswa

.....